



LAMPIRAN

LAMPIRAN

6. Bagaimana rasa sakit/nyeri yang anda rasakan ?
 - a. Pegal.
 - b. Ngilu.
 - c. Kesemutan.
 - d. Seperti ...
7. Apakah ada rasa kaku atau sakit/nyeri bila melakukan gerakan tubuh pada daerah leher terutama saat anda mendongakkan kepala ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda mempunyai sakit lain selain sakit/nyeri leher ?
 - a. Ya, sebutkan ...
 - b. Tidak
9. Apakah anda memiliki riwayat osteoporosis ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Pembimbing

Pasien

()

()

Lampiran 2

Lembar Pemeriksaan

1. Inspeksi

a. Posisi Leher :

b. Posisi Bahu :

2. Quick Tes

a. Fleksi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-

b. Ekstensi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-

c. 3 Dimensi Ekstensi

1) Kanan : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-

2) Kiri : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-

3. Pemeriksaan Fungsi Gerak Dasar (PFGD)

a. Pasif

1) Fleksi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

2) Ektensi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

3) Lateral Fleksi Kanan: Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

4) Lateral Fleksi Kiri : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

5) Rotasi Kanan : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

6) Rotasi Kiri : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel firm/elastic

b. Isometrik

- 1) Fleksi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft
- 2) Ektensi : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft
- 3) Lateral Fleksi Kanan: Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft
- 4) Lateral Fleksi Kiri : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft
- 5) Rotasi Kanan : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft
- 6) Rotasi Kiri : Nyeri +/-, Gerak terbatas +/-, End feel springy/soft

4. Tes Khusus

a. Palpasi :

b. Tes Kompresi

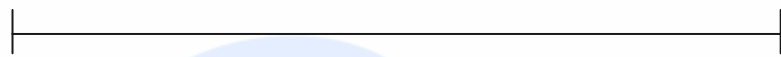
- 1) Fleksi : Nyeri +/-
- 2) Ektensi : Nyeri +/-
- 3) Lateral Fleksi Kanan : Nyeri +/-
- 4) Lateral Fleksi Kiri : Nyeri +/-

6. Pengukuran Tingkat Nyeri (VAS) dengan intervensi Traksi Manual/Contract relax-stretching.

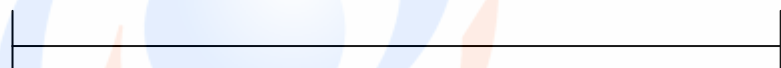
Mohon diisi seberapa besar rasa nyeri yang anda rasakan saat ini, dimana pada sisi yang paling kanan untuk nyeri yang sangat, sedangkan pada sisi yang paling kiri untuk rasa nyeri yang tidak terasa sama sekali dan ditengah-tengah untuk rasa nyeri yang sedang.

Intervensi I tanggal ...

Sebelum Tidak Nyeri Nyeri Sekali



Sesudah Tidak Nyeri Nyeri Sekali



Intervensi II tanggal ...

Sesudah Tidak Nyeri Nyeri Sekali



Intervensi III tanggal ...

Sesudah Tidak Nyeri Nyeri Sekali



Intervensi IV tanggal ...

Sesudah Tidak Nyeri Nyeri Sekali



Intervensi V tanggal ...

Sesudah

Tidak Nyeri

Nyeri Sekali

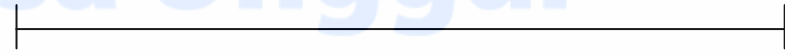


Intervensi VI tanggal ...

Sesudah

Tidak Nyeri

Nyeri Sekali



Lampiran 3

1. Nilai VAS kelompok perlakuan 1

Sampel	Nilai VAS						
	1	2	3	4	5	6	7
1	36	26	16	14	14	13	6
2	37	38	4	1	2	7	0
3	52	27	21	20	13	6	6
4	62	6	40	30	33	33	40
5	47	22	30	28	32	21	21
6	24	16	27	16	13	12	12
7	78	21	11	2	0	1	1
8	46	20	34	34	38	40	34
9	51	46	22	15	25	30	25
10	75	61	50	29	32	18	9
Mean	50,8	28,3	25,5	18,9	20,2	18,1	15,4

Lampiran 4

2. Nilai VAS kelompok perlakuan 2

Sampel	Nilai VAS						
	1	2	2	3	4	5	6
1	58	28	32	28	26	46	29
2	27	8	6	8	4	4	0
3	55	48	32	16	14	19	2
4	53	3	37	28	13	13	3
5	84	31	17	4	20	10	4
6	49	31	49	38	29	37	37
7	66	15	39	27	24	22	15
8	67	19	20	24	14	15	19
9	28	6	19	11	8	28	11
10	45	39	48	42	40	33	29
Mean	53,2	22,8	29,9	22,6	19,2	22,7	14,9

Lampiran 5

1. Uji Wilcoxon tingkat nyeri leher sebelum-sesudah intervensi kelompok perlakuan 1

Statistik Deskripsi

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat nyeri leher sebelum intervensi kelompok perlakuan 1	10	50.80	17.054	24.00	78.00
Tingkat nyeri leher sesudah intervensi kelompok perlakuan 1	10	15.10	14.122	0.00	40.00

Uji Statistik

	Tingkat nyeri leher sebelum-sesudah intervensi kelompok perlakuan 1
Z	-2.807(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Lampiran 6

2. Uji Wilcoxon tingkat nyeri leher sebelum-sesudah intervensi kelompok perlakuan 2

Statistik Deskripsi

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat nyeri leher sebelum intervensi kelompok perlakuan 2	10	53.20	17.434	27.00	84.00
Tingkat nyeri leher sesudah intervensi kelompok perlakuan 2	10	14.90	13.195	0.00	37.00

Uji Statistik

	Tingkat nyeri leher sebelum-sesudah intervensi kelompok perlakuan 2
Z	-2.803 (a)
Nilai kemaknaan (2-arah)	.005

Lampiran 7

3. Uji Mann – Whitney tingkat nyeri leher sesudah intervensi antara kelompok perlakuan 1 dan kelompok perlakuan 2

Statistik Deskripsi

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat nyeri leher sesudah intervensi kelompok perlakuan 1 dan 2	20	37.00	21.389	12.00	80.00

Uji Statistik

	Tingkat nyeri leher sesudah intervensi kelompok perlakuan 1 dan 2
Z	-.530
Mann-Whitney U	43.000
Nilai kemaknaan (2-arah)	.596

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riri Delima

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Maret 1983

Alamat : Gg. H. Minar No. 41 Rt 013 Rw 010 Blok
Duku, Ciracas – Cibubur, Jakarta Timur.

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan

1. SDN Cikunir I, Bekasi Selatan (1989-1995)
2. SMP Islam As-syafi'iyah 06 Jatiwaringin, Bekasi Selatan (1995-1998)
3. SMU Tunas Jakasampurna, Bekasi Selatan (1998-2001)
4. FAKULTAS FISIOTERAPI UNIVERSITAS INDONUSA Esa Unggul,
Jakarta Barat (2001-2005)

